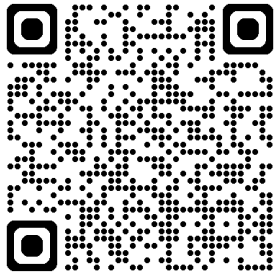


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,130.19	-76.16	-1.23%
LQ-45	620.4	-10.81	-1.71%
US MARKET			
Dow	50,669.77	25.49	0.05%
S&P 500	7,563.78	43.42	0.58%
Nasdaq	26,917.47	242.74	0.91%
VIX	6,054.05	-16.49	-0.27%
EUROPE			
DAX	15.74	-0.55	-3.38%
FTSE 100	25,092.25	-85.55	-0.34%
CAC 40	10,425.96	-79.05	-0.75%
Euro 50	8,188.87	-19.02	-0.23%
ASIA			
Nikkei 225	65,864.0	1170.88	1.81%
HSI	25,006.16	-322.07	-1.27%
Shanghai	4,098.64	4.91	0.12%
STI Index	4,531.57	-0.83	-0.02%
GOLD			
GOLD	88.21	-0.69	-0.78%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	98.959	-0.003	0.00%
Exchange			
USD Index	4,989.19	0	0.00%
USD/IDR	17,820.00	59.2	0.33%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Kamis, karena kenaikan di sektor Kesehatan, Teknologi, dan Material Dasar mendorong saham-saham naik. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,05% mencapai rekor tertinggi baru, sementara indeks S&P 500 bertambah 0,58%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,91%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak ditutup bervariasi pada hari Kamis setelah sesi perdagangan yang bergejolak, karena para pedagang mempertimbangkan laporan yang saling bertentangan tentang kemajuan kesepakatan potensial untuk memperpanjang gencatan senjata antara AS dan Iran. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk Juli, yang berakhir pada penutupan perdagangan Jumat, ditutup turun 58 sen, atau 0,6%, pada \$93,71 per barel. Kontrak berjangka Brent Agustus yang lebih aktif diperdagangkan terakhir diperdagangkan naik 72 sen pada \$92,97. (Investing)

Berita Emiten

MPMX - PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk atau MPM Group (MPMX) memutuskan pembagian dividen jumbo pada tahun ini. Perusahaan distributor sepeda motor Honda di Jawa Timur dan Nusa Tenggara itu menetapkan dividen jauh di atas laba bersih tahun buku 2025. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan di Gedung Lippo Kuningan, Jakarta pada Selasa (26/5/2026), pemegang saham MPMX menyepakati pembagian dividen tunai sebesar Rp170 per saham. Dividen tersebut berasal dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2025 sebesar Rp452 miliar. Kemudian ditambah dari sisa saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Hingga akhir 2025, posisi saldo laba ditahan perseroan tercatat sebesar Rp2,61 triliun. Adapun ekuitas di periode yang sama mencapai Rp5,98 triliun. Group Chief Executive Officer (CEO) MPMX, Suwito Mawarwati mengatakan, tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika bagi industri otomotif dan mobilitas nasional yang mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, kehati-hatian, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Di tengah kondisi industri yang menantang, perseroan tetap berupaya menjaga kualitas bisnis dan memperkuat fundamental usaha secara berkelanjutan. "Peningkatan dividen tahun ini mencerminkan komitmen perseroan untuk terus memberikan nilai yang berkelanjutan kepada para pemegang saham, sekaligus mencerminkan keyakinan kami terhadap kekuatan fundamental dan prospek jangka panjang perseroan," katanya dalam keterangan tertulis. (Idxchannel)

SDPC - Millennium Pharmacon (SDPC) akan membagi dividen Rp3,82 miliar. Alokasi dividen itu diambil sekitar 9,94 persen dari tabulasi laba tahun buku 2025 sebesar Rp38,46 miliar. Dengan begitu, para investor akan mendapat santunan dividen Rp3 per eksemplar. Selanjutnya, sebesar 9,94 persen alias Rp3,82 miliar dari laba bersih disisihkan sebagai dana cadangan. Dan, sisa 80,12 persen sekitar Rp30,82 miliar dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja perseroan. Kebijakan itu, telah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada 25 Mei 2026. Sekadar informasi, sepanjang tahun lalu, SDPC mengemas laba Rp38,46 miliar, melejit signifikan dari akhir 2024 senilai Rp16,92 miliar. Pendapatan Rp4,1 triliun, surplus dari Rp3,91 triliun. Beban pokok pendapatan Rp3,74 triliun, mengalami pembengkakan dari Rp3,58 triliun. Laba kotor Rp362,35 miliar, melonjak dari Rp334,37 miliar. Jumlah beban usaha Rp248,82 miliar, bengkak dari Rp237,94 miliar. Laba usaha Rp113,53 miliar, melejit dari Rp96,43 miliar. Pendapatan keuangan Rp290 juta, meroket dari Rp59 juta. Beban keuangan bersih Rp64,64 miliar, susut dari Rp68,73 miliar. Jumlah ekuitas Rp315,4 miliar, melonjak signifikan dari akhir tahun sebelumnya Rp282,49 miliar. Total liabilitas terkumpul Rp1,64 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir 2025 senilai Rp1,48 triliun. Jumlah aset menumpuk Rp1,96 triliun, melejit signifikan dari akhir tahun lalu Rp1,77 triliun. (EmitenNews)

MRAT - PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) mencatat lonjakan laba bersih sebesar 319,67% pada kuartal I-2026 menjadi Rp 1,12 miliar, dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 266,59 juta. Kenaikan laba tersebut ditopang pertumbuhan penjualan bersih sebesar 44,93% menjadi Rp 123,73 miliar dari sebelumnya Rp 85,37 miliar pada kuartal I-2025. Sejalan dengan itu, laba per saham dasar Perseroan turut meningkat menjadi Rp 1,87 dari sebelumnya Rp 0,64. Peningkatan penjualan mencerminkan penguatan permintaan pasar terhadap produk kecantikan, kesehatan, dan wellness milik Perseroan. Di tengah kenaikan aktivitas usaha, beban pokok penjualan turut meningkat menjadi Rp 80,80 miliar dari Rp 48,32 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Meski demikian, MRAT tetap berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp 42,92 miliar atau naik dibandingkan Rp 37,05 miliar pada kuartal I-2025. Dari sisi operasional, beban penjualan tercatat naik menjadi Rp 26,73 miliar dari sebelumnya Rp 24,83 miliar. Sementara itu, beban umum dan administrasi meningkat menjadi Rp 13,22 miliar dibandingkan Rp 11,69 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Perseroan juga membukukan laba usaha sebesar Rp 4,26 miliar, tumbuh signifikan dibandingkan Rp 2,91 miliar pada kuartal I tahun sebelumnya. Direktur Mustika Ratu (MRAT) Jodi Andrea Suryokusumo mengatakan, capaian kinerja tersebut menjadi indikasi positif atas strategi transformasi bisnis dan penguatan distribusi yang dijalankan Perseroan secara konsisten. (Investor.id)

PACK - PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk. (PACK) menyalurkan pinjaman berkecok Rp1,34 triliun ke dua anak usahanya untuk membiayai akuisisi saham dua perusahaan tambang nikel di Konawe Utara. Pinjaman diberikan pada 22 Mei 2026 ke PT Adhi Prakarsa Raya (APR) senilai Rp749,59 miliar dan PT Sumber Cahaya Raya (SCR) senilai Rp591,78 miliar, dikutip dari keterbukaan informasi BEI, Kamis (28/5/2026). Kedua fasilitas pinjaman itu tanpa bunga dan tanpa jaminan, bertenor 2 tahun dan dapat diperpanjang. Dana dipakai APR dan SCR untuk mengakuisisi saham PT Konutara Sejati dan PT Karyatama Konawe Utara. "Transaksi ini lebih efektif dan efisien dilakukan dengan pihak terafiliasi, mengingat adanya keselarasan tujuan bisnis dan efisiensi operasional," tulis manajemen PACK. PACK menguasai lebih dari 99% saham APR dan SCR. Karena itu, transaksi ini masuk kategori afiliasi yang dikecualikan dari kewajiban penggunaan penilai sesuai POJK 42/2020. Meski nilainya Rp1,34 triliun, transaksi juga tergolong material. Manajemen menegaskan pinjaman ini tidak berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan perseroan. (EmitenNews)

MTLA - PT Metropolitan Land Tbk atau Metland (MTLA) menargetkan angka prapenjualan (marketing sales) sebesar Rp2 triliun pada 2026. Target tersebut lebih tinggi sekitar 7 persen dibandingkan realisasi marketing sales pada tahun lalu yang mencapai Rp1,87 triliun. Perusahaan properti yang mayoritas proyeknya di timur Jakarta itu terus melakukan inovasi serta strategi pemasaran digital untuk mendukung pertumbuhan penjualan. "Hingga April 2026, perseroan membukukan marketing sales sebesar Rp677 miliar, dengan kontribusi sekitar 73 persen berasal dari pre sales dan sekitar 27 persen dari recurring revenue," ujar Presiden Direktur Metland, Anhar Sudradjat dalam keterangan resmi, Kamis (28/5/2026). Metland juga terus melanjutkan ekspansi bisnis di luar Jawa pada tahun 2026 melalui lini bisnis perhotelan, Metland Marron Hotel di Tomohon, Sulaewi Utara. Pembangunan hotel tersebut hampir tuntas dan rencananya beroperasi pada semester II-2026. Sepanjang tahun buku 2025, Metland meraup pendapatan usaha sebesar Rp1,78 triliun. Sementara itu, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp412,93 miliar. Selain luar Jawa, Metland juga baru-baru ini melakukan topping off Metland Smara Hotel Bekasi, tepatnya pada Januari 2026. Kegiatan ini menandai selesainya struktur utama hotel bintang empat bisnis (city hotel) yang dilengkapi dengan restoran rooftop dengan pemandangan Kota Bekasi. Di segmen residensial, Metland terus melanjutkan proses pengembangan dan pemasaran sejumlah proyek yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Di antaranya meluncurkan cluster Neora di Metland Menteng, cluster Kertanata di Metland Kertajati, dan cluster Brassia Garden di Metland Cikarang. (Idxchannel)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (26/05/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.89 T

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Mei 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
25	26	27	28	29
Ex Date Cash Dividend PLIN Rp79 MDLA Rp12.6 CITA Rp351 CHEM Rp0.33 TGKA Rp285 Cum Date Cash Dividend NTBK Rp0.05 WTON Rp0.46 GGRP Rp28 TPIA Rp6.07 HYGX Rp3 WINS Rp2 RUPS SDPC CBRE UNSP SGER MSTI ABBA MAIN MERK BEEF APLI Public Expose ABBA APLI MAIN SDPC SGER	Ex Date Cash Dividend NTBK Rp0.05 WTON Rp0.46 GGRP Rp28 TPIA Rp6.07 HYGX Rp3 WINS Rp2 Cum Date Cash Dividend SRTG Rp103.3 SKRN Rp18 SMBR Rp3.46 IRSX Rp0.17 HMSP Rp56.3 UNIC Rp1.447 BBLD Rp2.5 IFSH Rp26 WIIM Rp104.4 RUPS AXIO MTLA SINI APLN META HDFA MPMX MYTX KOCI LPPS VICI BEEF CMNP	Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah	Cuti Bersama Hari Raya Idul Adha 1447 Hijriah	Ex Date Cash Dividend SRTG Rp103.3 SKRN Rp18 SMBR Rp3.46 IRSX Rp0.17 HMSP Rp56.3 UNIC Rp1.447 BBLD Rp2.5 IFSH Rp26 WIIM Rp104.4 Cum Date Cash Dividend SOHO Rp39.5 PTPS Rp4.5 TPMA Rp42 TCID Rp38 ASLC Rp1 GEMS Rp237.95 SRSN Rp1.1 INET Rp0.04 SRSN Rp1.1 RUPS AEGS KBLV JTPE GUNA Public Expose JTPE

	<p>KRYA SDRA BOLA BGTG CENT BLTA LPLI BUAH CTBN MERI</p> <p>Public Expose BOLA BUAH CENT CTBN KOCI MERI SDRA SINI</p>			
--	--	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bearish</i>
Medium term	<i>Bearish</i>
Long term	<i>Bearish</i>

Technical Review

IHSG saat ini terlihat mulai bertahan di area support kuat sekaligus menutup gap di kisaran 6.000–6.100, yang menjadi zona demand penting secara historis. Dari sisi momentum, posisi RSI sudah masuk ke area oversold, menandakan tekanan jual mulai berlebihan dan berpotensi melemah.

Kondisi ini membuka peluang bagi IHSG untuk melanjutkan technical rebound dalam jangka pendek, selama mampu bertahan di atas area support tersebut. Namun tetap perlu diwaspadai, karena selama belum muncul konfirmasi kuat (follow through dan volume), pergerakan rebound masih berpotensi bersifat sementara.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
CPIN	<i>BUY</i>	4.480	4.550	4.430	<i>Day trade</i>
PTBA	<i>BUY</i>	2.840	2.890	2.810	<i>Day trade</i>



CPIN – BUY (Day Trade)

Harga berada dalam tren bullish jangka pendek dan berpotensi untuk melanjutkan kenaikannya.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways (neutral)
Long term	Sideways (neutral)

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
CPIN	4.480	4.550	4.430	4.430	4.550	Marubozu



PTBA – BUY (Day Trade)

Harga berada di atas resisten, dan berpotensi untuk melewatinya

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
PTBA	2.840	2.890	2.810	2.810	2.890	Resistance

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.